

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di era transformasi digital saat ini, pemanfaatan data (data-driven decision making) menjadi kunci utama dalam menjaga daya saing perusahaan. PLN Icon Plus Regional Jawa Bagian Timur, khususnya di kantor Surabaya Ketintang, merupakan salah satu unit yang mengandalkan analisis data kinerja untuk mencapai target bisnis. Pada divisi SARJU (Pemasaran dan Penjualan), efektivitas strategi penjualan dipantau secara ketat melalui kerangka kerja 4DX (*4 Disciplines of Execution*). Monitoring kinerja 4DX di divisi SARJU melibatkan variabel yang sangat detail, mulai dari aktivitas harian hingga pencapaian pendapatan bulanan. Seluruh data ini terakumulasi dalam dokumen "Report 4DX RJBT" berbasis Google Sheets. Namun, dalam prakteknya, manajemen menghadapi tantangan dalam melakukan evaluasi cepat karena data tersebar di berbagai spreadsheet yang kompleks. Dua indikator utama yang perlu dipantau secara rutin adalah LM 2025 (*Lead Measure 2025*) yang mencatat aktivitas prediksi mingguan para sales, serta Monthly Sales Performance yang menyajikan hasil akhir (pencapaian revenue) setiap bulannya.

Masalah utama yang muncul adalah data mentah pada Google Sheets tersebut masih berbentuk tabel konvensional yang sulit dibaca secara komprehensif oleh pihak manajemen. Selain itu, proses filter data berdasarkan nama sales, wilayah, atau periode waktu tertentu masih dilakukan secara manual, yang memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan pembacaan tren kinerja. Menanggapi kebutuhan tersebut, penulis melalui program magang ini melakukan Pengembangan Dashboard Interaktif melalui Platform Google Looker Studio. Fokus utama tugas penulis adalah mentransformasi data mentah menjadi informasi visual yang siap pakai. Dalam prosesnya, penulis mengolah data melalui lembar "Data Rapi Looker", yang merupakan hasil olahan data dalam bentuk pivot agar sesuai dengan struktur data yang dibutuhkan oleh Google

Looker Studio. Melalui pengembangan dashboard ini, penulis bertugas mengintegrasikan fitur-fitur interaktif seperti filter dinamis dan mendesain antarmuka visual yang intuitif. Dengan demikian, manajemen divisi SARJU dapat melakukan monitoring terhadap pencapaian Lead Measure dan Monthly Performance secara lebih efektif, akurat, dan real-time guna mendukung pencapaian target strategis PLN Icon Plus di tahun 2025.

## 1.2 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan magang dan penyusunan laporan ini adalah:

### 1.2.1 Tujuan Umum

Menerapkan teori dan keterampilan teknis yang telah diperoleh selama masa perkuliahan di Program Studi Manajemen Informatika, Jurusan Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Jember ke dalam praktik kerja nyata di industri.

### 1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengembangkan Dashboard Interaktif: Merancang dashboard pemantauan kinerja pada *platform* Google Looker Studio untuk memudahkan visualisasi data kinerja penjualan divisi SARJU.
2. Implementasi Desain Visual dan Filter: Menyusun tata letak (*layout*) dashboard yang intuitif dan mengintegrasikan fitur filter dinamis (berdasarkan wilayah, nama *sales*, dan periode) untuk mempermudah analisis data secara spesifik.

## 1.3 Manfaat Magang

### 1.3.1 Manfaat Untuk Mahasiswa

1. Mengimplementasikan keterampilan pengolahan data dan *Business Intelligence* yang dipelajari di Program Studi Manajemen Informatika pada kasus nyata di industri.
2. Meningkatkan kompetensi teknis dalam penggunaan *tools* Google Looker Studio dan teknik manipulasi data (*pivot*) di Google Sheets.

3. Memperoleh pengalaman kerja profesional dalam lingkungan perusahaan ICT, khususnya dalam memahami siklus pelaporan kinerja 4DX.

#### 1.3.2 Manfaat Untuk Perusahaan (PLN Icon Plus)

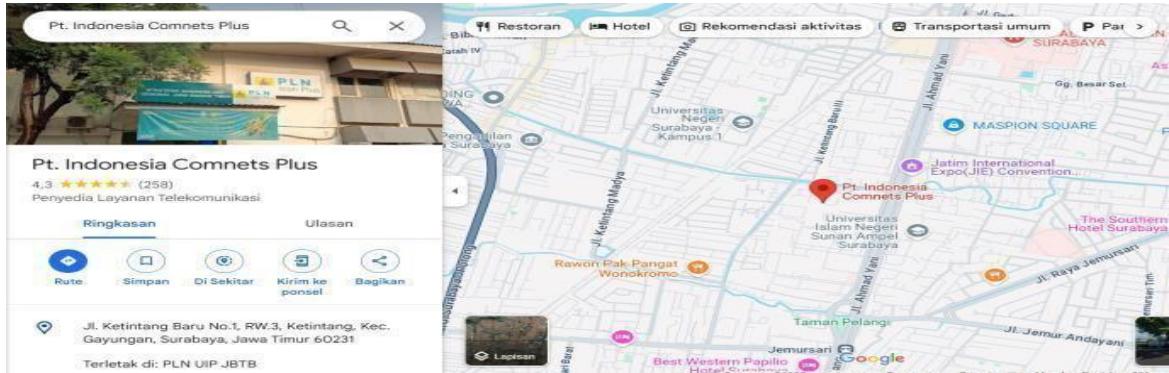
1. Mempermudah Monitoring: Memberikan alat pantau yang lebih efisien bagi divisi SARJU dalam mengevaluasi pencapaian *Monthly Sales Performance* dan aktivitas *Lead Measure* tim.
2. Efisiensi Analisis: Mengurangi waktu yang dibutuhkan manajemen untuk mencari data secara manual di Google Sheets melalui fitur filter yang terintegrasi.
3. Akurasi Data: Meminimalisir kesalahan interpretasi data melalui visualisasi grafik yang lebih jelas dan terstruktur dibandingkan data tabel konvensional.

#### 1.3.3 Manfaat Untuk Institusi (Politeknik Negeri Jember)

1. Memperluas jejaring kerja sama (MoU) antara Politeknik Negeri Jember dengan PLN Icon Plus Regional Jawa Timur sebagai mitra industri.
2. Memberikan gambaran mengenai tren teknologi dan kebutuhan industri di bidang pengelolaan data penjualan untuk pengembangan kurikulum di masa mendatang.
3. Sebagai referensi studi bagi mahasiswa tingkat akhir yang ingin mendalami bidang *Data Visualization* dan Manajemen Informatika.

### 1.4 Lokasi dan Waktu

PT Indonesia Comnets Plus (ICON+) berpusat di Jakarta tepatnya di Kawasan Jl. KH Abdul Rochim No. 1, Mampang, Jakarta Selatan. Sedangkan kantor PT PLN Icon Plus Regional Surabaya memiliki lokasi di Kawasan PLN PIKITRING Jl. Ketintang Baru I No 1-3 Surabaya, dapat dilihat pada Google Maps <https://maps.app.goo.gl/CkE7NLtCguAgaoKr5>



Gambar 1. 1 Lokasi Perusahaan Pt Pln Icon Plus

Waktu Pelaksaan : 5 Agustus – 5 Desember 2025

## 1.5 Metode Pelaksanaan

Dalam menyelesaikan tugas pengembangan dashboard interaktif selama masa magang di PLN Icon Plus Surabaya Ketintang, penulis menggunakan beberapa metode pelaksanaan sebagai berikut:

### 1.5.1 Metode Observasi

Penulis melakukan pengamatan langsung terhadap alur kerja pemantauan kinerja di divisi SARJU (Pemasaran dan Penjualan), khususnya bagaimana data Monthly Sales Performance dan Lead Measure (LM 2025) dikelola sebelumnya melalui Google Sheets. Hal ini dilakukan untuk memahami kebutuhan visualisasi yang diinginkan oleh manajemen.

### 1.5.2 Metode Wawancara dan Diskusi

Penulis melakukan diskusi intensif dengan pembimbing lapang dan staf di divisi SARJU untuk menentukan indikator utama (KPI) yang harus ditampilkan dalam dashboard, serta menentukan fitur filter apa saja yang paling dibutuhkan untuk memudahkan analisis data.

### 1.5.3 Metode Praktik (Pengembangan Sistem)

Metode ini merupakan inti dari kegiatan magang, yang terdiri dari tahapan teknis sebagai berikut:

1. Tahap Desain Visual: Merancang tata letak dan memilih jenis grafik yang sesuai pada Google Looker Studio untuk mempresentasikan data kinerja mingguan dan bulanan agar mudah dipahami.
2. Tahap Integrasi Fitur: Menambahkan fitur interaktif berupa kontrol filter wilayah, filter nama sales, dan rentang waktu (date range) untuk memberikan fleksibilitas kepada pengguna dalam melihat data.